

HUBUNGAN KARAKTERISTIK PASIEN DENGAN KEJADIAN DENGUE SHOCK SYNDROME PADA ANAK DI RSUD TUGUREJO SEMARANG

Sri Sugianti¹,Oky Rahma Prihandani²,Nanik Marfu'ati²

ABSTRAK

Latar Belakang :Angka kematian pada kasus Demam Berdarah Dengue masih membutuhkan perhatian lebih. Demam Berdarah Dengue dapat didiagnosis dengan parameter klinis dan laboratorium, antara lain perdarahan spontan, trombosit, hematokrit, dan leukosit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan karakteristik pasien Demam Berdarah Dengue dengan kejadian *Dengue Shock Syndrome* pada anak.

Metode:Penelitian ini merupakan studi observasional analitik dengan pendekatan *case-control* yang di analisis dengan uji *chi square*. Sampel terdiri dari 36 kasus dan 36 kontrol yang dirawat di RSUD Tugurejo Semarang pada bulan Januari 2016 sampai bulan Juni 2017 dengan diagnosis demam berdarah Dengue tanpa syok dan *Dengue Shock Syndrome*

Hasil :Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kejadian *Dengue Shock Syndrome* dengan jumlah trombosit ($p=0,001$) dan hematokrit($p=0,000$). Tidak ada hubungan antara kejadian *Dengue Shock Syndrome* dengan jumlah leukosit ($p=0,075$) dan kejadian pendarahan($p=0,164$).

Kesimpulan :Faktor yang berhubungan dengan terjadinya kejadian *Dengue Shock Syndrome* yaitu jumlah trombosit dan hematokrit.

Kata kunci :Demam Berdarah Dengue, *Dengue Shock Syndrome*, Anak, Perdarahan Spontan, Parameter Laboratorium

¹ Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

² Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

RELATION CHARACTERISTICS OF PATIENTS WITH THE INCIDENCE OF DENGUE SHOCK SYNDROME OF CHILD ATRSUD TUGUREJO SEMARANG

Sri Suganti¹,Oky Rahma Prihandani²,Nanik Marfu'ati²

ABSTRACT

Background: The mortality rate in Dengue Hemorrhagic cases still requires more attention. Dengue Hemorrhagic Fever can be diagnosed with clinical and laboratory parameters, including spontaneous bleeding, platelets, hematocrit, and leukocytes. This study aims to analyze the relation of characteristics patients Dengue Hemorrhagic Fever with the incidence of Dengue Shock Syndrome in children.

Method: This was an analytic observational study with case-control approach which was analyzed with chi square test. Sample consisted of 36 cases and 36 controls treated at RSUD Tugurejo Semarang in January 2016 until June 2017 with diagnosis of Dengue fever without shock and Dengue Shock Syndrome

Results: The results showed that there was a relationship between Dengue Shock Syndrome with platelet count ($p = 0.001$) and hematocrit ($p = 0.000$). there was no association between Dengue Shock Syndrome with leukocyte count ($p = 0.075$) and spontaneous bleeding ($p = 0.164$).

Conclusion: Factors associated with the occurrence of Dengue Shock Syndrome is the number of platelets and hematocrit.

Keywords: Dengue Hemorrhagic Fever, Dengue Shock Syndrome, Pediatrics, Spontaneous bleeding, laboratory parameters.

¹ Undergraduate Student of Medical Faculty of Muhammadiyah University Semarang

² Lecturer Medical Faculty of Muhammadiyah University Semarang

